

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI BERDASARKAN PERSEPSI ISTRI DENGAN PENGGUNAAN MKJP PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

**NAMA : HILDA YANI
NIM : 10011282126081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI BERDASARKAN PERSEPSI ISTRI DENGAN PENGGUNAAN MKJP PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : HILDA YANI
NIM : 10011282126081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2025**

Hilda Yani; Dibimbing oleh Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

Hubungan Dukungan Suami Berdasarkan Persepsi Istri dengan Penggunaan MKJP pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

xvii + 135 halaman, 45 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

MKJP merupakan metode kontrasepsi yang lebih efektif digunakan dibandingkan dengan non-MKJP namun jumlah penggunaannya masih tergolong rendah di Indonesia pada tahun 2023 yaitu 23,7%. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP salah satunya yaitu dukungan suami. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan suami berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada 106 wanita usia subur akseptor KB. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden pengguna KB non-MKJP (87,7%), mendapat dukungan emosional (54,7%), informasi (50,9%), instrumental (50%) serta kebersamaan (50,9%). Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan dukungan emosional ($p\text{-value}=0,044$), dukungan informasi ($p\text{-value}=0,022$), dukungan instrumental ($p\text{-value}=0,018$), dan dukungan kebersamaan ($p\text{-value}=0,004$) dengan penggunaan MKJP. Analisis multivariat menunjukkan tidak ada variabel yang berhubungan signifikan dengan penggunaan MKJP, namun variabel paling dominan adalah dukungan kebersamaan ($p\text{-value}=0,092$; OR=8,138) artinya istri yang mendapat dukungan kebersamaan dari suaminya memiliki peluang 8,1 kali lebih besar untuk menggunakan MKJP dibandingkan dengan yang kurang mendapat dukungan kebersamaan setelah dikontrol oleh variabel dukungan emosional, informasi, dan instrumental. Sehingga untuk meningkatkan akseptor MKJP pihak puskesmas disarankan dapat membuat program “Meja Konseling MKJP Pasangan” untuk membangun komunikasi dan kebersamaan antara suami istri dan program “Sahabat Akseptor MKJP” untuk menghapus stigma negatif.

Kata Kunci : Pasangan Usia Subur, Dukungan Suami, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Kepustakaan : 68 (2009 – 2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, September, 2025**

Hilda Yani; Mentored by Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

The Correlation Between Husband's Support Based on Wife's Perception and the Use of Long-Term Contraceptive Methods (LTCM) Among Couples of Reproductive Age in the Working Area of Simpang Timbangan Public Health Center, Ogan Ilir Regency

xvii + 135 pages, 45 tables, 2 figures, 11 appendices

ABSTRACT

LTCM (Long-Term Contraceptive Method) is a more effective contraceptive method compared to non-LTCM methods. However, its usage remains relatively low in Indonesia, with only 23.7% of users in 2023. Various factors influence the use of LTCM, one of which is husband's support. This study aims to determine the relationship between husband's support based on wife's perception and the use of LTCM in the working area of Simpang Timbangan Public Health Center. This research employed a quantitative method with a cross-sectional design involving 106 women of reproductive age who were family planning acceptors. The results showed that the majority of respondents were non-LTCM users (87.7%) and received emotional support (54.7%), informational support (50.9%), instrumental support (50%), and companionship support (50.9%). Bivariate analysis showed a significant relationship between emotional support ($p\text{-value} = 0.044$), informational support ($p\text{-value} = 0.022$), instrumental support ($p\text{-value} = 0.018$), and companionship support ($p\text{-value} = 0.004$) with the use of LTCM. Multivariate analysis, however, showed that no variable had a statistically significant relationship with LTCM usage. Nevertheless, the most dominant variable was companionship support ($p\text{-value} = 0.092$; $OR = 8.138$), indicating that wives who received companionship support from their husbands were 8.1 times more likely to use LTCM compared to those who received less companionship support, after controlling for emotional, informational, and instrumental support variables. Therefore, to increase the number of LTCM acceptors, it is recommended that the public health center initiate the "LTCM Couple Counseling Table" program to foster communication and togetherness between husbands and wives, and the "LTCM Acceptors' Companion Program" to eliminate negative stigma.

Keywords : Reproductive-Age Couples, Husband's Support, Long-Term Contraceptive Methods

References : 68 (2009 – 2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 September 2025

Yang bersangkutan,



Hilda Yani

NIM. 10011282126081

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI BERDASARKAN PERSEPSI ISTRI DENGAN PENGGUNAAN MKJP PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

Oleh:

HILDA YANI

10011282126081

Indralaya, 11 September 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnanjari, S.K.M., M.K.M
NIDN. 197606092002122001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Annisa'.

Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Berdasarkan Persepsi Istri dengan Penggunaan MKJP pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan tim penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 September 2025.

Indralaya, 10 September 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes
NIP. 199201052023212039

()

Anggota:

1. Ns. Prihatini Dini Novitasari, S.Kep., M.K.M
NIP. 199711212024062001

()

2. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mispaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripal Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Hilda Yani
NIM : 10011282126081
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading, 25 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Koto Pinang, Nagari Koto Gunung, Kecamatan
Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi
Sumatera Barat
Email : hildayani385@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2021 – 2025 : Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya
2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Lembah Melintang
2015 – 2018 : MTs Negeri 2 Pasaman Barat
2009 – 2015 : SD Negeri 18 Lembah Melintang

RIWAYAT ORGANISASI

2022 – 2025 : IMATABAGSEL SUMSEL (Ikatan Mahasiswa Tapanuli Bagian
Selatan Sumatera Selatan)
2021 – 2023 : ESC FKM UNSRI (*English Study Club* Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya)

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatullahi wabaratakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Berdasarkan Persepsi Istri dengan Penggunaan MKJP pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tahap pendidikan S-1 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan ilmu, saran, serta kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ns. Prihatini Dini Novitasari, S.Kep., M.K.M., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan ilmu, saran, serta kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Pihak Puskesmas Simpang Timbangan, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam proses penelitian, sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

7. Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, kasih sayang, serta dukungan tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan yang luar biasa, ketulusan, dan doa yang tidak pernah putus demi keberhasilan putrinya di masa depan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan sebagai balasan atas segala cinta dan perjuangan yang telah diberikan.
8. Adik-adik peneliti (Dayat, Abil, Sila, Hamda, Akil, dan Shidra) yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
9. Teman-teman peneliti (Jihan, Nabila, Ayu, Yona, dan Rifa) yang telah membantu dalam penulisan skripsi, proses penelitian dan selalu mendengarkan ketika peneliti bercerita.
10. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini, terima kasih.

Indralaya, 11 September 2025



Hilda Yani

NIM. 10011282126081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Yani
NIM : 10011282126081
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Dukungan Suami Berdasarkan Persepsi Istri dengan Penggunaan MKJP pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 11 September 2025
Yang menyatakan,



Hilda Yani
NIM. 10011282126081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Simpang Timbangan	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keluarga Berencana.....	8
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana	8

2.1.2	Tujuan Keluarga Berencana	8
2.2	Kontrasepsi	9
2.2.1	Pengertian Kontrasepsi.....	9
2.2.2	Jenis-Jenis Metode Kontrasepsi	9
2.2.3	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	10
2.2.4	Pemilihan Kontrasepsi yang Rasional.....	14
2.3	Dukungan Suami	16
2.3.1	Pengertian Dukungan Suami.....	16
2.3.2	Faktor-Faktor Dukungan Suami.....	16
2.3.3	Komponen Dukungan Suami	17
2.3.4	Bentuk-Bentuk Dukungan Suami	18
2.4	Pasangan Usia Subur (PUS)	19
2.5	Penelitian Terdahulu	21
2.6	Kerangka Teori	24
2.7	Kerangka Konsep	25
2.8	Definisi Operasional.....	26
2.9	Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.2.3	Perhitungan Sampel	31
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	33
3.3.1	Jenis Data	33
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	33
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	34
3.4	Pengolahan Data.....	34
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	37
3.5.1	Validitas Data	37
3.5.2	Reliabilitas Data	51
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	52

3.7.1	Analisis Data	52
3.7.2	Penyajian Data	54
3.8	Etika Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN		58
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.1.1	Letak Geografis	58
4.1.2	Gambaran Demografis	58
4.1.3	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	59
4.2	Hasil Penelitian.....	59
4.2.1	Karakteristik Responden	59
4.2.2	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Emosional	61
4.2.3	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Informasi.....	63
4.2.4	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Instrumental	66
4.2.5	Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Kebersamaan	68
4.2.6	Distribusi Frekuensi Penggunaan MKJP	71
4.2.7	Hubungan Dukungan Emosional dengan Penggunaan MKJP	72
4.2.8	Hubungan Dukungan Informasi dengan Penggunaan MKJP.....	73
4.2.9	Hubungan Dukungan Instrumental dengan Penggunaan MKJP	74
4.2.10	Hubungan Dukungan Kebersamaan dengan Penggunaan MKJP ...	74
4.2.11	Analisis Multivariat.....	75
BAB V PEMBAHASAN		80
5.1	Keterbatasan Penelitian	80
5.2	Pembahasan	81
5.2.1	Penggunaan MKJP	81
5.2.2	Hubungan Dukungan Emosional dengan Penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan.....	82
5.2.3	Hubungan Dukungan Informasi dengan Penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan.....	84
5.2.4	Hubungan Dukungan Instrumental dengan Penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan.....	85
5.2.5	Hubungan Dukungan Kebersamaan dengan Penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan.....	87

5.2.6 Analisis Multivariat terhadap Variabel yang Berhubungan dengan Penggunaan MKJP	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1 Kesimpulan.....	92
6.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Kuesioner Dukungan Emosional, Informasi, Instrumental, dan Kebersamaan.....	34
Tabel 3.2 Skor Skala Likert Kuesioner Dukungan Emosional, Informasi, Instrumental, dan Kebersamaan	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertama Variabel Dukungan Emosional	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kedua Variabel Dukungan Emosional Setelah Mengeluarkan Pertanyaan B12 (12)	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Ketiga Variabel Dukungan Emosional Setelah Mengeluarkan Pertanyaan B9 (9)	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pertama Variabel Dukungan Informasi.....	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kedua Variabel Dukungan Informasi Setelah Mengeluarkan Pertanyaan C6 (6)	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Ketiga Variabel Dukungan Informasi Setelah Mengeluarkan Pertanyaan C11 (10)	43
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Keempat Variabel Dukungan Informasi Setelah Mengeluarkan Pertanyaan C5 (5)	44
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Pertama Variabel Dukungan Instrumental	45
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Kedua Variabel Dukungan Instrumental Setelah Mengeluarkan Pertanyaan D10 (10).....	46
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Ketiga Variabel Dukungan Instrumental Setelah Mengeluarkan Pertanyaan D12 (11)	47
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Keempat Variabel Dukungan Instrumental Setelah Mengeluarkan Pertanyaan D5 (5).....	47
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Pertama Variabel Dukungan Kebersamaan.....	48
Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Kedua Variabel Dukungan Kebersamaan Setelah Mengeluarkan Pertanyaan E8 (8)	49
Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas Ketiga Variabel Dukungan Kebersamaan Setelah Mengeluarkan Pertanyaan E5 (5)	50
Tabel 3.17 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.1 Tendensi Sentral Usia Responden	59

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Responden.....	60
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Emosional	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Dukungan Emosional	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Informasi	63
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Dukungan Informasi.....	64
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Instrumental	66
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Dukungan Instrumental	66
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Kebersamaan.....	68
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Kuesioner Dukungan Kebersamaan	69
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Penggunaan MKJP.....	71
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kontrasepsi yang Digunakan Responden	72
Tabel 4.15 Hubungan Dukungan Emosional dengan Penggunaan MKJP	72
Tabel 4.16 Hubungan Dukungan Informasi dengan Penggunaan MKJP	73
Tabel 4.17 Hubungan Dukungan Instrumental dengan Penggunaan MKJP	74
Tabel 4.18 Hubungan Dukungan Kebersamaan dengan Penggunaan MKJP	75
Tabel 4.19 Variabel Kandidat Multivariat	76
Tabel 4.20 Model Pertama Analisis Multivariat	76
Tabel 4.21 Model Kedua Analisis Multivariat Setelah Mengeluarkan Variabel Dukungan Instrumental	76
Tabel 4.22 Model Ketiga Analisis Multivariat Setelah Mengeluarkan Variabel Dukungan Informasi	77
Tabel 4.23 Model Keempat Analisis Multivariat Setelah Mengeluarkan Variabel Dukungan Kebersamaan.....	77
Tabel 4.24 Model Kelima Analisis Multivariat Setelah Mengeluarkan Variabel Dukungan Emosional	78
Tabel 4.25 Penilaian Interaksi Variabel	78
Tabel 4.26 Model Akhir Analisis Multivariat	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial oleh Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith (2021)	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Sertifikat Etik

Lampiran 4 Surat izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Puskesmas
Simpang Timbangan

Lampiran 8 Output SPSS Analisis Univariat

Lampiran 9 Output SPSS Analisis Bivariat

Lampiran 10 Output SPSS Analisis Multivariat

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan permasalahan kependudukan yaitu jumlah penduduk yang besar. Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia sebesar 275.773,8 ribu jiwa dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 278.696,2 ribu jiwa. Saat ini jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai angka 281.603,8 ribu jiwa tahun 2024 sehingga Indonesia menempati urutan ke-4 dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina, India, Amerika (Badan Pusat Statistik, 2024). Jumlah penduduk yang besar disebabkan oleh tingginya angka kelahiran di Indonesia yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah (Muaya, Sampe dan Kumayas, 2023).

Salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan menurunkan angka kelahiran yaitu melalui pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) bagi Pasangan Usia Subur (PUS). KB merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga dengan menggunakan alat kontrasepsi (Susiloningtyas, Wulandari dan Dinastiti, 2021). Ada dua metode dalam program KB yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP), kategori MKJP antara lain IUD/AKDR, MOP (Metode Operasi Pria), MOW (Metode Operasi Wanita) dan jenis susuk/implan, sedangkan kategori Non MKJP antara lain kondom, suntik dan pil (Karuniawati, Masnilawati dan Hamang, 2024). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) beberapa tahun ini memprioritaskan peningkatan kepesertaan KB MKJP (Pardosi *et al.*, 2021).

MKJP merupakan metode kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjaga jarak kelahiran lebih dari tiga tahun atau mengakhiri kehamilan pada PUS yang sudah tidak ingin menambah anak lagi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Kelebihan penggunaan MKJP diantaranya yaitu hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka waktu yang lama dengan biaya yang relatif murah, aman, tidak mempengaruhi produksi ASI dan kesuburan (Deviana, Mariyana dan Sari, 2023). Apalagi sekarang untuk pelayanan KB seperti konseling, kontrasepsi dasar (IUD/AKDR, implan, dan suntik), vasektomi dan tubektomi sudah ditanggung oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan pembiayaannya yang diatur dalam Permenkes Nomor 59 tahun 2014 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (Presiden Republik Indonesia, 2013). Namun, dengan banyaknya kelebihan MKJP tersebut kenyataannya MKJP kurang diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan Non MKJP setiap tahunnya (Deviana, Mariyana dan Sari, 2023).

Menurut hasil pemutakhiran pendataan keluarga tahun 2023 oleh BKKBN, menunjukkan bahwa angka prevalensi PUS peserta KB di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 60,4%. Pola pemilihan jenis metode kontrasepsinya menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan Non MKJP sebesar 50,3% meliputi akseptor suntik 35,3%, pil 13,2%, dan kondom 1,6%. Akseptor KB yang menggunakan MKJP terlihat masih sangat rendah dibandingkan dengan Non MKJP yaitu hanya 23,7% meliputi akseptor implan 10,5%, IUD/AKDR 8,9%, MOW 4,1%, dan MOP 0,2% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa pada tahun 2023 cakupan peserta KB aktif mencapai 71%. Sebagian besar akseptor menggunakan KB Non MKJP sebanyak 775.157 jiwa (80,5%) meliputi suntik 619.911 jiwa (64,4%), pil 134.279 jiwa (13,9%), dan kondom 20.957 jiwa (2,2%). Akseptor KB yang menggunakan MKJP di Sumatera Selatan masih sangat rendah dibandingkan dengan Non MKJP yaitu hanya 187.741 jiwa (19,5%) meliputi implan 158.05 jiwa (16,4%), IUD/AKDR 17.192 jiwa (1,8%), MOW 11.705 jiwa (1,2%), dan MOP 788 jiwa (0,08%). Diantara 17 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, Kabupaten Ogan ilir memiliki persentase jumlah pengguna MKJP terendah yaitu 13%. Selanjutnya disusul oleh Kota Palembang 15,6%, Kabupaten Ogan Komering Ilir 16,4%, dan Kota Pagaralam 18,2% (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Rendahnya penggunaan MKJP dapat disebabkan karena kurangnya akses informasi tentang

kelebihan MKJP, kualitas pelayanan KB dilihat dari segi ketersediaan alat kontrasepsi dan ketersediaan tenaga terlatih serta kemampuan medis teknis petugas pelayanan kesehatan yang kurang memadai, dan adanya hambatan dukungan dari suami dalam pemakaian MKJP (Setyorini, Lieskusumastuti dan Hanifah, 2022).

Seorang suami yang merupakan pasangan hidup istri berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga, terutama dalam pemilihan metode kontrasepsi yang akan digunakan oleh istri. Dukungan suami memiliki pengaruh yang sangat besar untuk menggunakan KB dan metode apa yang akan digunakan. Bentuk partisipasi suami dalam penggunaan KB dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi secara langsung yaitu suami yang memakai KB atau berperan sebagai akseptor KB. Dukungan suami terhadap istri merupakan partisipasi suami secara tidak langsung dalam penggunaan KB dengan mengingatkan untuk kontrol, mengantar untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana, memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan, memberi kebebasan kepada istri untuk memilih kontrasepsi atau metode KB, merencanakan jumlah anak dalam keluarga dan mengambil keputusan bersama (Taufik, Widiawati dan Rochmawati, 2021).

Pembicaraan antara suami dan istri mengenai kontrasepsi MKJP tidak selalu menjadi prasyarat dalam penerimaan KB, namun tidak adanya diskusi tersebut dapat menjadi halangan terhadap pemakaian KB MKJP. Komunikasi tatap muka antara suami istri merupakan jembatan dalam proses penerimaan dan khususnya dalam kelangsungan pemakaian kontrasepsi. Apabila pasangan suami istri mempunyai sikap positif terhadap KB MKJP, maka mereka cenderung akan memakai KB MKJP. Tidak adanya diskusi tentang alat KB MKJP yang dipakai oleh istri dapat menjadi penghalang pemakaian kontrasepsi MKJP (Rismawati, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MKJP dipengaruhi oleh dukungan suami yang diterima sang istri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrina (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh dari dukungan suami terhadap pemilihan MKJP di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang menghasilkan *p-value* 0,02. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari, Maharani, dan Juwariyah (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan suami berhubungan dengan pemilihan MKJP ($p=0,015$) di wilayah kerja Puskesmas

Sukolilo 1. Hasil penelitian juga menunjukkan dukungan suami dan pemilihan MKJP memiliki hubungan yang erat dan arah hubungan yang positif yang artinya semakin besar dukungan yang diberikan suami semakin yakin seorang istri untuk memilih MKJP.

Sarafino dan Smith tahun 2021 mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang atau kelompok lain. Persepsi terhadap dukungan sosial seringkali lebih penting daripada dukungan yang sebenarnya diterima. Sarafino dan Smith mengklasifikasikan dukungan sosial ke dalam empat bentuk yaitu dukungan emosional atau penghargaan dapat berupa penyampaian empati, kepedulian, perhatian, penghargaan positif, dan dorongan; dukungan informasi termasuk memberikan nasehat, arahan, saran, atau umpan balik tentang keadaan orang tersebut; dukungan nyata atau instrumental melibatkan bantuan langsung seperti membantu mengerjakan pekerjaan, membantu merawat, atau membantu dalam bentuk materi; dan dukungan kebersamaan mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama orang tersebut sehingga memberikan perasaan kebersamaan (Sarafino dan Smith, 2021).

Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2023 memiliki persentase pengguna MKJP terendah di Sumatera Selatan. Kecamatan Indralaya Utara berada di posisi kedua dengan jumlah peserta KB aktif terbanyak yaitu 5.262 orang di Kabupaten Ogan ilir (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, 2024). Sebanyak 2.596 PUS tercatat di Puskesmas Simpang Timbangan, menjadikannya yang terbesar di Kecamatan Indralaya Utara. Namun, cakupan peserta KB di Puskesmas Simpang Timbangan masih sangat rendah dibandingkan dengan puskesmas lain di Kecamatan Indralaya Utara. Jumlah peserta KB jika dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Simpang Timbangan hanya 65,5% sedangkan puskesmas lain seperti Puskesmas Palembang mencapai 80,8%, Puskesmas Payakabung 82,7%, dan Puskesmas KTM Sungai Rambutan 85%. Akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan sebagian besar memilih kontrasepsi jenis suntik 977 orang, dan pil 440 orang. Kedua jenis kontrasepsi ini masuk dalam Non MKJP. Sedangkan akseptor lain memilih memakai alat kontrasepsi implan sebanyak 146 orang,

kondom 74 orang, IUD/AKDR 41 orang, MOW 19 orang dan MOP 3 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengguna MKJP masih sangat rendah di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan (Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menunjukkan persentase pemakai MKJP yang masih sangat rendah meskipun dengan kelebihanannya dan dukungan suami yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan MKJP, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian hubungan dukungan suami berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Kecamatan Indralaya Utara menduduki posisi kedua dengan jumlah PUS terbanyak di Kabupaten Ogan ilir. Kecamatan Indralaya Utara memiliki 4 puskesmas, dimana Puskesmas Simpang Timbangan memiliki cakupan KB aktif terendah yaitu 65,5%. Akseptor MKJP di puskesmas ini hanya 209 (13,3%) dari total 1.700 akseptor KB. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP yaitu dukungan dari suami. Keputusan untuk penggunaan kontrasepsi merupakan tanggung jawab suami dan istri sebagai sebuah keluarga. Bentuk dukungan suami dapat berupa menyediakan dana, mengantarkan kontrol hingga suami yang memakai kontrasepsi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil apakah dukungan suami berdasarkan persepsi istri berhubungan dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak)
2. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan kebersamaan, dan penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui hubungan dukungan emosional berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengetahui hubungan dukungan informasi berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengetahui hubungan dukungan instrumental berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
6. Mengetahui hubungan dukungan kebersamaan berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
7. Mengetahui variabel yang memiliki hubungan paling dominan dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai media penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta memberi pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah *literatur* dan bahan kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi terkait pelayanan kontrasepsi.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Simpang Timbangan

Penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan intervensi yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan akseptor KB MKJP.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yang terbagi kedalam empat desa yaitu Desa Permata Baru, Desa Tanjung Pering, Desa Tanjung Baru dan Kelurahan Timbangan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan dukungan suami berdasarkan persepsi istri dengan penggunaan MKJP pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R.A. dan Afgani, M.W. (2023) “Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), hal. 31–39.
- Anindita, R.N.F. dan Susilowati, D. (2017) “Pengalaman Hubungan Seksual pada Ibu Tubektomi.” Diponegoro Universty.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M.S. dan Jeka, F. (2023) “Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), hal. 26320–26332.
- Astuti, N.Y. (2020) *Panduan Praktikum KB dan Pelayanan Kontrasepsi*. Serang: CV. AA Rizky.
- Badan Pusat Statistik (2024) *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2022-2024*. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html> (Diakses: 21 Desember 2024).
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir (2024) *Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2024) *Jumlah Peserta KB Aktif (Orang), 2021-2023*. Tersedia pada: <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzgXIzI=/jumlah-peserta-kb-aktif.html> (Diakses: 26 Desember 2024).
- Budiastuti, D. (2022) *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wecana Media.
- Christiani, M. dan Sitorus, P.A. (2021) “Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi,” *Journal of excellent of Health*, 47(4), hal. 124–134.
- Deviana, S., Mariyana, W. dan Sari, R.I. (2023) “Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Dukungan Keluarga terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur di Klinik BPJS Irma Solikin Mranggen Demak,” *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), hal. 210–226.
- Dewi, Y. dan Hidir, A. (2022) “Keluarga Berencana Perkotaan di Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), hal. 12415–12422.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (2024) *Peserta KB Aktif (PA)*. Tersedia

pada:

https://satudata.oganilirkab.go.id/dataset/2y10rzwbcx4veiwgw6re2n1tod61ourbefszsugdm8qphizcnjk8382?__cf_chl_tk=zZ4jraDGdhsTxBCijoeFNXqvTdgmQKgaP2iRF_EoIuQ-1737533130-1.0.1.1-7mSCptw0vTnmsPNmAkONNZIDdTLyhbcDky5JvouTWoA (Diakses: 2

Februari 2025).

Farmer, D.B., Berman, L., Ryan, G., Habumugisha, L., Basinga, P., Nutt, C., Kamali, F., Ngizwenayo, E., St Fleur, J. dan Niyigena, P. (2015) "Motivations and Constraints to Family Planning: A Qualitative Study in Rwanda's Southern Kayonza District," *Global Health: Science and Practice*, 3(2), hal. 242–254.

Febrianto, R., Rupiarsieh dan Lukito, C. (2023) "Evaluasi Program Metode Operasi Wanita/Tubektomi di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban," *JIAN-Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 7(2), hal. 40–46.

Hasiolan, M.I.S. dan Sutejo (2015) "Efek Dukungan Emosional Keluarga pada Harga Diri Remaja: Pilot study," *Jurnal keperawatan indonesia*, 18(2), hal. 67–71.

Herlambang, Fitri, A.D. dan Kusdiyah, E. (2019) "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dan Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)," *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 2(1), hal. 21–24.

Jumetan, M.A., Weraman, P. dan Junias, M. (2022) "Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas," *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), hal. 215–224.

Juwitasari, Harini, R. dan Rosyad, A.A. (2021) "Husband Support Mediates the Association between Self-Efficacy and Cervical Cancer Screening among Women in the Rural Area of Indonesia," *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 8(5), hal. 560–564.

Karina, Z. dan Sodik, M.A. (2018) "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan."

Karuniawati, N., Masnilawati, A. dan Hamang, S.H. (2024) "Edukasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) bagi PUS Kel. Samata Kec. Somba Opu Kab. Gowa," *Window of Community Dedication Journal*, hal. 9–16.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta.

- Laksana, B.I. dan Haris, M. (2023) “Analisis Korelasi Program Keluarga Berencana Dengan Aspek Kesehatan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia,” *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 8(1), hal. 83–105.
- Maghfiroh, A. (2023) “Hubungan Pengetahuan terhadap Pemakaian Kontrasepsi Tubektomi,” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), hal. 951–956.
- Masruroh, Mindarsih, E., Yuliani, I. dan Verawati, B. (2024) “Analisis Peran Suami dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang,” *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(2), hal. 133–142.
- Masturoh, I. dan Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Mayasari, A.T., Febriyanti, H. dan Primadevi, I. (2021) “Bab III Pasangan Usia Subur (PUS),” in *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, hal. 37.
- McNamara, N., Stevenson, C., Costa, S., Bowe, M., Wakefield, J., Kellezi, B., Wilson, I., Halder, M. dan Mair, E. (2021) “Community Identification, Social Support, and Loneliness: The Benefits of Social Identification for Personal Well-being,” *British Journal of Social Psychology*, 60(4), hal. 1379–1402.
- Meilani, E., Rini, A.S. dan Diana, A. (2023) “Hubungan Jarak Kehamilan, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan Tahun 2022,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), hal. 729–740.
- Muaya, T.M., Sampe, S. dan Kumayas, N. (2023) “Efektivitas Program Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kabupaten Minahasa,” *Governance*, 3(1).
- Muniroh, I.D., Luthvatin, N. dan Istiaji, E. (2014) “Dukungan Sosial Suami Terhadap Istri untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Medis Operasi Wanita (MOW)(Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur Unmet Need di Kecamatan Puger Kabupaten Jember),” *Pustaka Kesehatan*, 2(1), hal. 66–71.
- Nelly, E.T., Amaliah, K.D.A., Febryanti, M.M., Herman, S., Ariska, Dewi Yana dan Ariska, Desi Yanti (2020) “Efektivitas Penggunaan Vasektomi pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Bombana,” in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*.
- Nisak, A.Z. dan Wigati, A. (2020) “Keikutsertaan Wanita Usia Subur (Wus) Dalam

- Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp),” *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 4(2), hal. 40–45.
- Nugroho, Y.A. (2019) “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Psychological Well-Being pada Narapidana Anak di Lapas Kelas 1 Kutoarjo,” *Cognicia*, 7(4), hal. 465–474.
- Nurullah, F.A. (2021) “Perkembangan Metode Kontrasepsi di Indonesia,” *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(3), hal. 166–172.
- Osamor, P.E. dan Grady, C. (2018) “Autonomy and Couples’ Joint Decision-Making in Healthcare,” *BMC medical ethics*, 19(1), hal. 1–8.
- Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N.E., Ginting, D. dan Sitorus, M.E. (2021) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu Bersalin dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Pascasalin dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021,” *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), hal. 1470–1484.
- Pelita, S.A., Yulifah, R. dan Tiara A, I. (2024) “The Correlation Between Husband’s Support and Self-Efficacy of Women in Choosing Long-Acting Reversible Contraceptives (LARC),” *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 4(5), hal. 299–304.
- Pinamangun, W., Kundre, R. dan Bataha, Y. (2018) “Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Intra Uterine Device pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Makalehi Kecamatan Siau Barat,” *Jurnal Keperawatan*, 6(2), hal. 1–7.
- Pradila, S. dan Khofiyah, N. (2022) “Asuhan Kebidanan dengan Akseptor KB IUD di Bantul: Studi Kasus,” *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, 1(01), hal. 1–7.
- Presiden Republik Indonesia (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia (2013) “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.” Jakarta.
- Prihartini, A.R. (2020) “Pengaruh Penyuluhan terhadap Minat Calon Akseptor KB Vasektomi di Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon,” *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 1(2), hal. 11–17.
- Putra, G.J. (2019) “Dukungan pada Pasien dengan Luka Kaki Diabetik.” Sidoarjo: CV. Kanaka Media.
- Rahman, R.F., Frisilia, M. dan Ovany, R. (2024) “Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya,” *Jurnal Surya Medika*

(JSM), 10(3), hal. 199–209.

Rahmawati, D.T., Metasari, D., Diniarti, F., Sofais, D.A.R., Syafrie, I.R., Cempaka, F.M., Oktavia, P.A., Dilla, M.P. dan Anggelina, N. (2023) “Upaya Peningkatan Stamina Melalui Therapi Akupressure Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Kungkai Baru Seluma,” *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(1), hal. 35–40.

Rismawati, R. (2019) *Faktor yang Memengaruhi Wanita PUS terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia.

Rohmah, M.H.U., Sulistyaningsih, S.H. dan Juhariyah, A.S. (2022) “Dukungan Suami Berhubungan Dengan Pemilihan KB IUD Pada Wanita Usia Subur,” *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), hal. 785–794.

Rosalina, T.A. dan Apsari, N.C. (2020) “Dukungan Sosial Bagi Orang dengan Disabilitas Netra dalam Pencapaian Prestasi di Sekolah Luar Biasa,” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), hal. 414–424.

Sabrina, S. (2022) “Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung,” *Medical Profession Journal of Lampung*, 12(2), hal. 217–223.

Safitri, S. (2021) “Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami berhubungan dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP),” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), hal. 47–54.

Sarafino, E.P. dan Smith, T.W. (2021) *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley dan Sons Inc.

Schwandt, H., Boulware, A., Corey, J., Herrera, A., Hudler, E., Imbabazi, C., King, I., Linus, J., Manzi, I. dan Merritt, M. (2021) “An Examination of The Barriers to and Benefits from Collaborative Couple Contraceptive Use in Rwanda,” *Reproductive Health*, 18(82), hal. 1–11.

Selan, Y., Purnawan, S. dan Ndoen, E.M. (2023) “Factors Related to The Long-Term Contraception Method Use in The Work Area of Noebeba Public Health Center, South Central Timor District,” *Media Kesehatan Masyarakat*, 5(1), hal. 9–16.

Setyorini, C., Lieskusumastuti, A.D. dan Hanifah, L. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp): Scoping Review,” *Avicenna : Journal of Health Research*, 5(1), hal. 132–146. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36419/avicenna.v5i1.600>.

Setyorini, D., Mahundingan, R.O., Andriani, D., Hayati, N., Rohman, A., Nanur, F.N., Widowati, L.P., Ridawati, I.D., Amiruddin, S.H., Pay, F.S., Nisa,

- S.M.K., Chrisnawati, Badi'ah, A., Ernestin, M.F., Kurniasari, M.D., Maidawilis, Kalsum, U., Juwita, L., Herawati, Y., Juwartini, D., Mulyati, I., Yogi, R., A., J.P., Husnah, Novita, L., Dewi, U., Nurharlinah, Sipasulta, G.C., Nadhiroh, A.M., Subani, N.D. dan Simaibang, F.H. (2024) *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Diedit oleh A. Munandar. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Susilaningrum, H. dan Wijono, S. (2023) "Dukungan Sosial dengan Work Life Balance pada Pekerja Wanita yang Telah Menikah di PT. X Yogyakarta," *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), hal. 7297–7306.
- Susiloningtyas, L., Wulandari, R.F. dan Dinastiti, V.B. (2021) "Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Tentang Metode Kontrasepsi Di Wilayah Ngadiluwih dan Ngancar Kabupaten Kediri," *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), hal. 432–440.
- Syahroni, M.I. (2022) "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Al Musthafa STIT Al Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), hal. 43–56.
- Taufik, M., Widiawati dan Rochmawati (2021) "Determinan Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Kota Pontianak," *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(2).
- Tobari (2024) "Bab IX Tanggung Jawab Intelektual dan Etika Penelitian," in *Filsafat Ilmu*. 1 ed. Padang: Gita Lentera, hal. 195.
- Trianasari, N., Sari, P.K. dan Prasetyo, A. (2025) "Peningkatan Kualitas Penelitian di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling dan Besar Sampel di STFI Bandung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(1).
- Utari, U., Maharani, K. dan Juwariyah, S. (2023) "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo I," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 8(1), hal. 1–8.
- Xiong, L., Zhou, C., Yan, L., Zhao, P., Deng, M. dan Hu, Y. (2022) "The impact of avoidant attachment on marital satisfaction of Chinese married people: Multiple mediating effect of spousal support and coping tendency," *Acta psychologica*, 228, hal. 103640.
- Yam, J.H. dan Taufik, R. (2021) "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), hal. 96–102. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yuliana, Y., Rohaya, R. dan Riski, M. (2022) "Hubungan Jarak Kehamilan, Dukungan Suami, dan Dukungan Petugas Pelayanan KB dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di PMB Fauziah Palembang Tahun 2021," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), hal. 544–

548.

Yuswa, R.A., Handari, S.R.T. dan Mustakim (2023) “Faktor Perilaku Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja,” *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 8(1), hal. 30–36.

Zajdel, M. dan Helgeson, V.S. (2021) “An Experimental Approach to Communal Coping,” *Journal of Social and Personal Relationships*, 38(4), hal. 1380–1400.